

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan design pendekatan survey.

Rancangan dalam penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan dimulai dengan menentukan judul, variabel, lokasi penelitian, waktu penelitian, penentuan sampel, kemudian menentukan metode penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu berupa kuisisioner MMAS-8 yang akan diisi oleh pasien. Pada tahap pelaksanaan dimulai dari pembagian kuisisioner, dan pengolahan data. Kemudian pada tahap akhir penelitian dilakukan analisa data yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang datang berobat ke Puskesmas Pakis dengan mengambil rata-rata jumlah pasien pada bulan November dan Desember 2018 yang berjumlah 110 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Pakis dan yang memenuhi kriteria inklusi. Karena jumlah populasi diketahui maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas toleransi yang ditetapkan (error tolerance 0,05)

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{110}{1 + 110(0,05)^2} \\ &= \frac{110}{1 + 110(0,0025)} \\ &= \frac{110}{1,275} = 86 \text{ pasien} \end{aligned}$$

Mengenai sampel yang akan diambil untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keperluan penelitian maka digunakan teknik consecutive sampling yang merupakan jenis non probability sampling.

Dengan menggunakan consecutive random sampling maka semua sampel yang datang ke Puskesmas Pakis secara berurutan dan memenuhi kriteria inklusi dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi. Pengambilan sampel dimulai pada bulan Maret 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 86 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah :

1. Pasien dewasa berusia 18 – 70 tahun
2. Pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Pakis
3. Pasien yang bisa membaca dan menulis
4. Pasien yang bersedia mengisi surat pernyataan sebagai responden

Kriteria eksklusi adalah :

1. Pasien ibu hamil dan menyusui
2. Pasien hipertensi yang masih baru < 1 bulan

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di Puskesmas Pakis yang berada di kabupaten Malang. Waktu penelitian mulai dari bulan Maret - April 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil
Kepatuhan minum obat	Perilaku disiplin yang dilakukan pasien dalam minum obat sesuai dengan yang di instruksikan dokter	Kuisisioner MMAS-8	kuisisioner MMAS-8 Kepatuhan tinggi : skor (8) Kepatuhan sedang : skor (6-7) Kepatuhan rendah : skor (<6)

3.5 Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang sudah baku yaitu MMAS-8 yang diandalkan untuk mengukur kepatuhan pada pasien hipertensi yang telah di uji validasi dan reliabilitas. Hasil uji validitas di analisis dengan uji *pearson colleration* dengan hasil semua item valid nilai sig. < 0, 05 dan uji reliabilitas di analisis dengan uji *cronbach alpha* dengan hasil kuisisioner MMAS-8 reliable ($\alpha > 0.60$).

Kuisisioner MMAS-8 terdiri dari 7 pertanyaan dengan jawaban (ya/tidak) dan 1 pertanyaan skala likert (memilih salah satu jawaban). Jika responden

menjawab pertanyaan nomor 1-4 dan 6-7 dijawab “ya” maka diberi skor 0 dan jika dijawab “tidak” maka diberi skor 1. Pertanyaan nomor 5 dijawab “ya” maka diberi skor 1 dan jika “tidak” maka diberi skor 0. Pertanyaan nomor 8 adalah skala likert yang memiliki 5 point (0-4) yaitu “tidak pernah” skor 4, “sekali-kali” skor 3, “kadang-kadang” skor 2, “biasanya” skor 1, dan “selalu” skor 0. Hasil dari semua skor jawaban di tambah kemudian di kategorikan berdasarkan jumlah skor menjadi 3 tingkat kepatuhan minum obat : kepatuhan tinggi skor 8, kepatuhan sedang 6 sampai <8, kepatuhan rendah skor <6.

2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya.

Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0, 05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen / Pertanyaan Variabel Penelitian

Variabel	Item soal	R	Sig < 0, 05	Keterangan
Tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat	item soal 1	0, 746	0, 00	Valid
	item soal 2	0, 715	0, 00	Valid
	item soal 3	0, 664	0, 01	Valid
	item soal 4	0, 639	0, 02	Valid
	item soal 5	0, 636	0, 03	Valid
	item soal 6	0, 863	0, 00	Valid
	item soal 7	0, 725	0, 00	Valid
	item soal 8	0, 632	0, 01	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pertanyaan pada tiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas (sig) kurang dari 0, 05 sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan telah valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kepatuhan pasien minum obat	0,618	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa item kuesioner memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

4. Data Sosiodemografi

Data sosiodemografi merupakan data yang berhubungan dengan karakteristik pasien. Data ini meliputi nama, umur, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi, pekerjaan, pendidikan terakhir, lama terkena hipertensi, jenis obat hipertensi. Data ini diperoleh pada saat wawancara langsung bersamaan dengan penandatanganan formulir persetujuan menjadi responden.

5. Formulir persetujuan menjadi responden

6. Alat tulis

7. Laptop

3.6 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengamati kembali data-data yang telah di dapat pada saat pengambilan data yang selanjutnya akan di analisa. Data yang dikumpulkan meliputi hasil kuisisioner MMAS-8 yang dilakukan pada akhir penelitian.

Tahap pengumpulan data :

1. Pengeditan

Data yang telah di kumpulkan setelah survey menggunakan kuisisioner perlu di edit dari kemungkinan kekeliruan dalam proses pencatatan maupun pengisian kuisisioner yang tidak lengkap. Tujuan pengeditan untuk menjamin kelengkapan data yang akan digunakan dalam proses pemasukan data ke komputer.

2. Pemberian kode

Tujuan dari pemberian kode untuk mengurangi variasi jawaban responden menjadi beberapa kategori umum sehingga dapat diberi kode angka atau simbol. Proses pemberian kode akan mempermudah proses pemasukan data ke komputer. Data yang akan diberi kode dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, jenis obat, hasil kuisisioner.

3. Pemrosesan data

Pada penelitian ini digunakan analisa data dengan bantuan program dari komputer yaitu SPSS 16 dengan tujuan proses pemasukan data lebih cepat dan hasilnya lebih akurat. Pemrosesan data yang akan dilakukan yaitu memasukkan semua data yang telah di peroleh setelah survey dan telah di beri kode kemudian data di masukkan ke dalam program SPSS 16 yang selanjutnya akan di analisa.

3.7 Analisa data

Setelah pengumpulan data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisa data. Analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan tujuan untuk memberi gambaran dengan bentuk grafik dan ulasan. Pengukuran data yang akan di tampilkan meliputi : tabel frekuensi, jumlah, rata-rata, persentase hasil dari skor kuisisioner.

Kuisisioner MMAS-8 terdiri dari 7 pertanyaan dengan jawaban (ya/tidak) dan 1 pertanyaan skala likert (memilih salah satu jawaban). Jika responden menjawab pertanyaan nomor 1-4 dan 6-7 dijawab “ya” maka diberi skor 0 dan jika dijawab “tidak” maka diberi skor 1. Pertanyaan nomor 5 dijawab “ya” maka diberi skor 1 dan jika “tidak” maka diberi skor 0. Pertanyaan nomor 8 adalah skala likert yang memiliki 5 point (0-4) yaitu “tidak pernah” skor 4, “sekali-kali” skor 3, “kadang-kadang” skor 2, “biasanya” skor 1, dan “selalu” skor 0.

Hasil skor kuisisioner ada 3 kategori yaitu kepatuhan tinggi skor 8, kepatuhan sedang 6 sampai <8, kepatuhan rendah skor <6. Hasil ini kemudian di beri kode dan selanjutnya di masukkan ke program SPSS dengan langkah-langkah :

1. Buka program SPSS, klik variabel view, dan masukkan bagian yang di butuhkan
2. Selanjutnya klik value labels untuk member kode pada data
3. Kemudian klik data view dan masukkan hasil kuisisioner
4. Klik menu analyze, lalu klik descriptive statistic, kemudan klik frequencies
5. Ketika muncul kotal dialog frequencies masukkan variabel pada kotak variable (s) lalu klik statistic.

6. Muncul kotak dialog baru dengan nama frequencies statistic, centang pada pilihan yang akan di gunakan setelah itu continue lalu ok.

Setelah hasil output SPSS berbentuk gambar tabel keluar maka diberi ulasan dan penjelasan mengenai hasil data yang keluar.